

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Semakin banyak brokoli yang digunakan maka semakin tinggi kadar abu atau mineral yang didapatkan pada snack bar. Kadar abu tertinggi didapatkan pada formula 1 yang menggunakan brokoli 15 g. Kemudian semakin tingginya penggunaan brokoli akan semakin tinggi kadar air yang ada pada sampel. Kadar air tertinggi didapatkan pada formulasi 1 yaitu penggunaan brokoli 15 g. Lalu Semakin tinggi penggunaan ekstrudat jagung maka semakin tinggi pula kadar lemak yang diperoleh pada sampel. Kadar lemak tertinggi didapatkan pada formulasi 3 dimana penggunaan ekstrudat jagung sebesar 15 g. Selanjutnya Kadar protein tertinggi didapatkan pada formulasi 3 yang menggunakan ekstrudat jagung 15 g. Semakin banyak penggunaan jagung maka semakin tinggi pula kadar protein yang didapatkan. Pada ketiga formulasi yang ada total karbohidrat tertinggi pada formulasi ke 2. Pada total kalori formulasi 3 memiliki total kalori tertinggi dibanding formulasi lainnya. Lalu Kadar serat tertinggi didapatkan pada formulasi 1 dimana penggunaan brokoli sebesar 15 g. Penggunaan brokoli dapat mempengaruhi kadar serat pada sampel, dimana semakin tinggi penggunaan brokoli akan semakin tinggi kadar serat yang ada. Formulasi 1 menjadi urutan pertama sebagai formulasi terbaik, lalu formulasi 2 dan formulasi 3 menjadi formualsi terakhir.

5.2. Saran

Dikarenakan adanya halangan yang disebabkan pandemi, sehingga dalam kondisi seperti ini, penentuan formulasi terbaik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Indeks Efektivitas De Garmo. Diharapkan menggunakan analisis sensori yang dilanjutkan dengan pengolahan data SPSS dalam menentukan formulasi terbaik.

Masih diperlukan penelitian tingkat lanjut mengenai uji umur simpan dari *snack bar* yang ditinjau berdasarkan karakteristik fisik, kimia dan mikrobiologi.